

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Secara umum upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa sudah berjalan dengan baik, upaya-upaya guru tersebut yaitu membentuk kelompok belajar di perpustakaan guna untuk menambah wawasan dengan cara pemberian tugas agar belajar diperpustakaan, Shalat berjama'ah yang dilakukan setiap harinya , Belajar iqra' sebelum pelajaran dimulai, Tadarus Al-Qur'an untuk melatih siswa agar lancar membaca Al-Qur'an, Kegiatan pesantren kilat yang dilakukan setiap bulan ramadhan, Peringatan hari besar agama Islam, Kegiatan shalat dhuha yang sudah terjadwal setiap harinya, dan Kegiatan keputrian sebagai pengganti siswa putri yang berhalangan mengikuti shalat berjama'ah.
2. Dalam meningkatkan akhlak siswa ada 2 faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang mendukung dalam meningkatkan akhlak siswa yaitu: Terwujudnya suasana yang kondusif di sekolah, dengan adanya suasana yang kondusif di dalam lingkungan sekolah, tentu hal inilah yang dapat melancarkan dan mendukung dalam meningkatkan akhlak peserta didik. Selain itu juga tersedianya sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti adanya masjid,

dengan adanya tempat ibadah itu sendiri dapat meningkatkan akhlak siswa karena dengan adanya masjid inilah yang memudahkan guru Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan apa yang telah menjadi programnya dan dari segi sumber daya manusia guru pendidikan agama islam, guru pendidikan agama Islam sangat mendukung karena jumlah guru Ismuba banyak sehingga tidak hanya salah satu guru yang terlibat dalam mengawasi siswa dan meningkatkan akhlak siswa namun semua guru pendidikan agama Islam terlibat. Di sisi lain yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan akhlak siswa yaitu: Latar Belakang Keluarga, Pergaulan yang Salah, Kurangnya Kesadaran Dari Orang tua, Metode Pembelajaran yang Kurang Tepat, Materi yang Belum Sepenuhnya Dikuasai, Alokasi Waktu Pembelajaran PAI yang Kurang Di Sekolah, Kurangnya Sikap Disiplin dari Para Siswa, Kurangnya Penggunaan Media Pembelajaran yang Efektif, Kurangnya Waktu yang Dimiliki Orangtua Untuk Anak, Kurangnya Pendidikan Agama Islam Orang Tua, Ketiadaan Kegiatan TKA/TPA Di lingkungan Masjid Siswa, Dampak Negatif dari Kemajuan Teknologi. Secara umum faktor penghambat dalam meningkatkan akhlak siswa tidak hanya berasal dari faktorn intern saja melainkan juga dari faktor ekstren yang banyak mempengaruhi siswa.

## **B. Saran-saran**

Dengan harapan mendapat bimbingan, hidayah dan ridha Allah SWT Alhamdulillah penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pathi, Genjahan, Ponjong”.

Skripsi ini terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu, dan atas bantuannya penyusun mengucapkan terima kasih.

Penyusun menyadari meskipun skripsi ini merupakan hasil dengan upaya yang maksimal akan tetapi tentunya tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari manapun.

Penyusun berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri, almamater, obyek, penelitian dan para pembaca pada umumnya dan semoga kita selalu mendapat bimbingan, ampunan dan ridha dari Allah SWT. Amin